

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada guru di SMA Sandikta Bekasi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi dengan semangat kerja kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi  $2,950 > t_{tabel} 1,699$ . Artinya, semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi semangat kerja, dan sebaliknya semakin rendah motivasi maka semakin rendah semangat kerja.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dengan semangat kerja kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  dari lingkungan kerja fisik  $2,838 > t_{tabel} 1,699$ . Artinya, semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin tinggi semangat kerja, dan sebaliknya semakin buruk lingkungan kerja fisik maka semakin rendah semangat kerja.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja dengan nilai  $F_{hitung} 12,937 > F_{tabel} 3,330$ . Artinya, semakin tinggi motivasi dan semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin tinggi pula semangat kerja. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi dan semakin buruk lingkungan kerja fisik maka semakin rendah pula semangat kerja.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap semangat kerja pada guru di SMA Sandikta Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan kerja fisik memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan semangat kerja.

Dengan motivasi yang tinggi maka semangat kerja akan meningkat. Sehingga manajerial dan kepala sekolah harus dapat mempertahankan atau meningkatkan motivasi. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan sub indikator motivasi diperoleh indikator terendah adalah dorongan dari luar (faktor ekstrinsik), dan sub indikator yang paling rendah adalah imbalan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemberian penghargaan seperti pujian dan insentif atas pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh guru. Dengan adanya imbalan yang baik seperti pemberian pujian dari pimpinan dan tunjangan finansial, sehingga guru akan termotivasi untuk bekerja dan meningkatkan semangat kerjanya.

Hal senada dengan lingkungan kerja fisik sekolah harus memperhatikan kenyamanan saat bekerja dilihat dari lingkungan kerja fisik yang kondusif. Pada lingkungan kerja fisik, indikator yang paling rendah adalah sirkulasi udara. Hal ini terjadi karena pertukaran udara yang kurang baik, sehingga terasa panas dan lembab yang mengakibatkan guru sulit berkonsentrasi dalam mengajar. Dengan adanya sirkulasi udara yang baik seperti pergantian udara yang baik dan suhu

udara yang sehat, guru akan mengajar dengan konsentrasi dan nyaman sehingga bisa meningkatkan semangat kerjanya

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi pada dirinya. Selain itu, pimpinan juga harus ikut serta untuk meningkatkan motivasi dengan cara memberikan *reward* kepada guru yang telah melakukan pekerjaan dengan baik. karena dengan adanya imbalan yang baik akan meningkatkan semangat kerja pada guru.
2. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan lingkungan kerja fisik, terutama memperbaiki sirkulasi udara secara berkala, karena sirkulasi udara yang nyaman akan membuat guru bersemangat dalam bekerja. Sekolah dapat memperbaiki sirkulasi udara dengan cara membersihkan ventilasi secara rutin, penambahan ventilasi udara secara bertahap dari gedung yang terlihat lebih membutuhkan ataupun pemasangan alat pengatur suhu seperti kipas angin atau AC pada tempat suhu udaranya harus terjaga (lab komputer, lab bahasa dan perpustakaan).
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi dan lingkungan kerja fisik

terhadap semangat kerja. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi semangat kerja. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.